BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS

PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
2022

BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA
2022

PEDOMAN PENULISAN TESIS
PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Cetakan Pertama	:	September 2005
Cetakan Kedua	:	Juli 2006
Cetakan Ketiga	:	Juni 2007
Cetakan Keempat	:	September 2008
Cetakan Kelima	:	September 2010
Cetakan Keenam	:	Mei 2011
Cetakan Ketujuh	:	September 2013
Cetakan Kedelapan	:	Januari 2016
Cetakan Kesembilan	:	Januari 2017
Cetakan Kesepuluh	:	September 2019
Cetakan Kesebelas	:	Desember 2022

Disusun oleh:
Tim Revisi Pedoman Tesis
Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister
Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Alamat:
Jl. Demangan Baru No. 24, Lantai II, Yogyakarta 55281
Telp. & Faks.: (0274) 523637, Hp. 08175425758
Website: www.master.islamic.uii.ac.id
email: msi@uii.ac.id dan dhi@uii.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ الحمد لله الذي علمّ بالقلم علمّ الانسان ما لم يعلم،
والصّلاة والسّلام على نبيّنا محمد خير الأنام وعلى آله وأصحابه
والتّابعين لهم بإحسان إلى يوم الدّين.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini memuat prinsip-prinsip umum, aturan dan teknik penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dan dosen pembimbing. Tujuan pedoman ini untuk meningkatkan mutu tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Buku pedoman ini merupakan revisi kesebelas dari edisi sebelumnya berdasarkan masukan dari civitas akademika sekaligus upaya pihak pengelola untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini dalam konteks penulisan tesis. Revisi ini ditekankan pada aspek format, penambahan komponen pernyataan keaslian tesis dan tata tulis yang meliputi abstrak, footnote, daftar pustaka, dan komposisi jumlah referensi dan juga aplikasi manajer referensi dan citasi seperti Zotero.

Kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu kelancaran revisi buku ini disampaikan terima kasih. Kritik dan saran masih kami harapkan untuk penyempurnaan buku pedoman ini.

Yogyakarta, 7 Desember 2022
Ketua Prodi IAIPM JSI FIAI UII

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **5**

DAFTAR ISI **7**

1 BAB I PENDAHULUAN **9**

1.1 FUNGSI DAN TUJUAN 9
1.2 PROPOSAL 10
1.3 TESIS 10
1.4 KETENTUAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF 11
1.4.1 Ketentuan Akademik *11*
1.4.2 Ketentuan Administratif *11*

2 BAB II PENULISAN PROPOSAL **13**

2.1 JUDUL PENELITIAN 13
2.2 LATAR BELAKANG MASALAH DAN PENTINGNYA TOPIK PENELITIAN (*BACKGROUND AND THE IMPORTANCE OF TOPIC*). 13
2.3 RUMUSAN MASALAH/ FOKUS DAN PERTANYAAN PENELITIAN 15
2.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 15
2.4.1 Tujuan Penelitian *15*
2.4.2 Manfaat Penelitian/Sumbangan Terhadap Pengembangan Ilmu (Contribution to Knowledge) *16*
2.5 KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI/KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS 17
2.5.1 Kajian Penelitian Terdahulu (Prior Research On Topic) *17*
2.6 METODE PENELITIAN 24
2.6.1 Penelitian Kuantitatif *24*
2.6.2 Penelitian Kualitatif *24*
2.6.3 Penelitian Isi/Discourse/Pemikiran *24*
2.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN 25
2.8 DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA 25
2.9 LAMPIRAN SEMENTARA 25

3 BAB III SISTEMATIKA DAN MUATAN TESIS **27**

3.1 BAGIAN AWAL 27
3.2 BAGIAN ISI 33
3.3 BAGIAN AKHIR 38
3.3.1 Daftar Pustaka *38*
3.3.2 Lampiran *38*

4 BAB IV TATA TULIS DAN KODE ETIK **39**

4.1 BAHASA 39

4.2 FORMAT PENGETIKAN 39
4.3 FORMAT PENOMORAN HALAMAN 40
4.4 PENULISAN BAB, SUBBAB DAN SUBSUBBAB 41
4.5 JENIS PENULISAN SUMBER ACUAN/KUTIPAN 43
4.6 PENULISAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN 46
4.7 PENYUSUNAN TABEL DAN GAMBAR 47
4.8 KODE ETIK 51

5 BAB V BIMBINGAN DAN UJIAN TESIS 53

5.1 BIMBINGAN TESIS 53
5.2 SYARAT-SYARAT MENGIKUTI UJIAN TESIS 54
5.3 PELAKSANAAN UJIAN TESIS 55
5.4 PENILAIAN DAN KRITERIA KELULUSAN UJIAN TESIS 55
5.5 KETENTUAN PASCAUJIAN TESIS 57

6 BAB VI PEDOMAN PENULISAN CATATAN KAKI/FOOTNOTE 59

6.1 FUNGSI CATATAN KAKI ATAU *FOOTNOTE* 59
6.2 CARA PENGETIKAN *FOOTNOTE* 59
6.3 CONTOH FOOTNOTE 60

7 BAB VII PENULISAN DAFTAR PUSTAKA 65

8 BAB VIII P E N U T U P 69

9 LAMPIRAN-LAMPIRAN 71

9.1 LAMPIRAN I: CONTOH COVER LUAR TESIS 71
9.2 LAMPIRAN II: CONTOH HALAMAN DALAM TESIS 72
9.3 LAMPIRAN III: HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS 73
9.4 LAMPIRAN IV: HALAMAN PENGESAHAN TESIS 74
9.5 LAMPIRAN V: HALAMAN TIM PENGUJI TESIS 75
9.6 LAMPIRAN VI: HALAMAN NOTA DINAS TESIS 77
9.7 LAMPIRAN VII: HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS 78
9.8 LAMPIRAN VIII: HALAMAN PERSEMBAHAN 79
9.9 LAMPIRAN IX: HALAMAN MOTTO 80
9.10 LAMPIRAN X: PEDOMAN TRANSLITERASI 81
9.11 LAMPIRAN XI: CONTOH ABSTRAK INDONESIA 86
9.12 LAMPIRAN XII: CONTOH ABSTRAK INGGRIS 87
9.13 LAMPIRAN XIII: KATA PENGANTAR 88
9.14 LAMPIRAN XIV: CONTOH DAFTAR ISI UNTUK UJIAN TESIS 89
9.15 LAMPIRAN XV: FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TESIS 91

1 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Fungsi dan Tujuan

Fungsi pedoman ini adalah untuk meningkatkan mutu teknik penulisan penelitian untuk tesis yang dilakukan mahasiswa Ilmu Agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (Prodi IAIPM JSI FIAI UII).

Buku Pedoman ini juga dimaksudkan untuk penyeragaman cara penulisan laporan penelitian sehingga tidak terjadi perbedaan pandangan tentang bagaimana struktur penulisan tesis di Prodi IAIPM JSI FIAI UII. Mungkin saja ada beberapa hal yang berbeda antara buku pedoman ini dengan buku pedoman penulisan tesis di institusi lain, namun sebagai pedoman internal, maka pedoman ini wajib menjadi acuan bagi mahasiswa di lingkungan Prodi IAIPM JSI FIAI UII.

Tujuan utama penulisan pedoman ini adalah untuk memberikan pedoman bagi mahasiswa dan dosen pembimbing serta dosen penguji dalam menulis, membimbing serta menguji tesis mahasiswa. Dengan demikian, pedoman ini diharapkan dapat dijadikan acuan dasar dalam menyusun, membimbing serta menguji tesis, agar tidak terjadi perbedaan dalam menyusun, membimbing atau menguji tesis mahasiswa di Prodi IAIPM JSI FIAI UII.

1.2 Proposal

Proposal tesis harus dibuat oleh setiap mahasiswa Prodi IAIPM JSI FIAI UII, sebelum melakukan penelitian. Penulisan proposal harus mengikuti pedoman ini.

1.3 Tesis

Tesis adalah laporan hasil penelitian berbentuk karya tulis mahasiswa program pascasarjana dalam bidang studi ilmu-ilmu keislaman yang diminatinya, yang menunjukkan kemampuan akademik dalam merumuskan permasalahan dan menganalisisnya dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Tesis harus memenuhi kriteria berikut:

1. Merupakan karya ilmiah asli, baik hasil penelitian lapangan maupun penelitian pemikiran atau isi.
2. Merupakan karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa yang bersangkutan dalam berpikir sistemik dan multidisipliner.
3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu, yang berupa temuan baru dalam wujud penajaman atau pengembangan teori, model kebijakan, mekanisme kerja, metode atau sistem.
4. Memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sesuai dengan bidang ilmunya.

1.4 Ketentuan Akademik dan Administratif

1.4.1 Ketentuan Akademik

a. Setiap mahasiswa Prodi IAIPM JSI FIAI UII diwajibkan menulis tesis yang mengkaji salah satu bidang ilmu-ilmu keislaman, sesuai dengan konsentrasi atau program yang dipilih.
b. Sebelum menulis proposal, mahasiswa diharuskan mengajukan judul penelitian Tesis yang disetujui oleh Ketua Prodi.

   (Contoh Formulir Pengajuan Judul Tesis Lampiran XV)
c. Proposal tesis dapat diajukan jika mahasiswa telah lulus menempuh mata kuliah sekurang-kurangnya 14 SKS.
d. Proposal tesis yang telah memenuhi kriteria dapat diseminarkan/diujikan.
e. Proposal tesis yang diseminarkan diikuti oleh tim penguji (dosen calon pembimbing dan mahasiswa).
f. Proposal tesis harus diajukan pada awal semester kedua, untuk kemudian dijadwalkan dalam Seminar Proposal.

1.4.2 Ketentuan Administratif

a. Proposal tesis yang telah diseminarkan dan telah disempurnakan sesuai dengan masukan-masukan pada waktu seminar, digandakan oleh mahasiswa bersangkutan sebanyak 2 (dua) rangkap dan dijilid biasa dengan kertas Buffalo dengan warna Hijau Muda. Proposal yang telah dijilid, satu diserahkan kepada

bagian Administrasi Akademik dan satu diserahkan kepada calon pembimbing.

b. Mahasiswa yang memerlukan surat izin penelitian hendaklah mengajukan permohonan tertulis kepada Ketua Prodi dengan dilampiri: Rekomendasi atau persetujuan pembimbing, instrumen penelitian (baik berupa angket, kuisioner, pedoman wawancara), rencana responden yang diperlukan.

c. Penelitian dapat dilakukan setelah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait dengan proses perizinan.

---

2 BAB II PENULISAN PROPOSAL

2.1 Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan ekspresi atas masalah penelitian yang akan diteliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan tentang pemilihan judul peneltian adalah sebagai berikut:

1. Judul penelitian dibuat sesingkat mungkin dan mencerminkan secara tepat masalah penelitian yang akan diteliti.
2. Judul penelitian belum banyak diteliti.
3. Judul penelitian dibahasakan dengan lugas, sehingga tidak multi-interpretasi.
4. Menunjukkan secara jelas problematika atau masalah dalam tema atau judul yang akan diteliti.

2.2 Latar Belakang Masalah dan Pentingnya Topik Penelitian (*Background and The Importance of Topic)*.

Salah satu fenomena yang biasa terjadi, pengaju proposal tesis kurang dapat meyakinkan mengenai pentingnya topik yang diajukan. Sering terjadi, argumen pentingnya topik penelitian tampak sekali dipaksakan. Selain itu, penjelasan pentingnya penelitian tidak *dalam kerangka disiplin ilmu* yang sedang dikerjakan, tetapi lebih pada formalitas. Kemudian sering juga terjadi bahwa judul tesis itu secara *common sense* - sudah diketahui publik /orang umum atau sudah bisa ditebak sebelumnya hasil atau kesimpulan yang

akan diperoleh, bukan sesuatu yang memang menarik atau perlu secara akademik.

Atas dasar itu, judul atau topik tesis yang sama dengan judul tesis yang lain tidak ada masalah, dapat diterima, sepanjang ada kejelasan kerangka teorinya (*theoritical framework*), kejelasan letak kajian yang akan dikerjakan dibandingkan dengan tesis yang sudah ada, sisi-sisi yang belum dikerjakan oleh orang lain. Bahkan, jika sebuah tesis disusun dalam rangka *menolak karya tesis lain*, atau mau *menawarkan reinterpretasi baru* adalah sangat dianjurkan. Lebih-lebih kalau aspek kajiannya berbeda. Akan tetapi yang justru tidak dapat diterima atau sangat tidak dianjurkan adalah jika isinya sama dengan tesis yang sudah ada, meskipun judulnya berbeda.

Fenomena topik /judul tesis berbeda tetapi isinya sama itulah yang disebut sebagai pengulangan, jiplakan, atau daur ulang penelitian. Hal ini terjadi biasanya karena tidak didahului dan didukung oleh kajian atas berbagai penelitian terdahulu (*prior research on topic*) yang relevan dengan topik yang diajukan. Dengan demikian, penulisan latar belakang dan pentingnya suatu topik penelitian tesis erat kaitannya dengan kajian mendalam pangaju proposal tesis atas berbagai penelitian terdahulu. Bahkan dapat dikatakan bahwa latar belakang atau pentingnya sebuah topik penelitian tesis merupakan ringkasan inti dari keseluruhan kajian atas berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian yang akan dikaji. Latar belakang masalah mendeskripsikan berbagai fenomena yang terkait dengan problematika dan judul penelitian.

Oleh karena itu pemilihan suatu masalah sebaiknya mempertimbangkan kriteria berikut:

1. Topik yang dipilih memiliki alasan akademik (mengapa topik tersebut dipilih?).
2. Masalah tersebut memberikan suatu hasil yang baru dan signifikan.
3. Masalah tersebut berguna dan penting untuk diteliti.
4. Masalah tersebut menarik dan mampu dipecahkan.
5. Tersedia data yang cukup.
6. Masalah memiliki orisinalitas, yang ditunjukkan dengan menjelaskan perbedaan atau penyempurnaan yang dilakukan dengan mengkaji penelitian sejenis yang pernah ada.

2.3 Rumusan Masalah/ Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan masalah digunakan untuk penelitian yang bersifat kuantitatif.
2. Fokus dan Pertanyaan Penelitian digunakan untuk penelitian yang bersifat kualitatif.
3. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian diperlukan untuk mempertajam masalah yang akan dipecahkan.
4. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian harus bersifat kalimat tanya.

2.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

2.4.1 Tujuan Penelitian

a. Tujuan penelitian berisi capaian yang ingin diperoleh dalam penelitian.
b. Tujuan penelitian umumnya untuk menjajaki, menyelesaikan, menerangkan, membuktikan suatu

gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep dan membuat suatu *prototype*.

c. Tujuan penelitian mengembangkan, menguji, atau menemukan suatu teori, konsep, atau model.

2.4.2 Manfaat Penelitian/Sumbangan Terhadap Pengembangan Ilmu *(Contribution to Knowledge)*

Poin pengembangan ilmu pengetahuan ini pada umumnya kurang begitu dipentingkan dan kurang memperoleh perhatian oleh para penulis tesis. Pengembangan ilmu bukanlah sebuah rekomendasi, hanya sekedar bertumpu pada kemauan melukiskan atau memotret (*to describe*) ulang khazanah keilmuan Islam yang sudah ada, sekedar mengulang-ulang (*repetitive*). Akan tetapi perlu menunjukkan ada usaha untuk "menjelaskan" (*to explain*) atau sampai upaya "membangun sebuah teori yang baru" bahkan untuk sampai mempertanyakan atau mengkritik keabsahan teori-teori yang dicetuskan oleh para ilmuan terdahulu. Bahkan jika memang dapat dilakukan sampai ke wilayah *"prediction".*

Atas dasar itu, kegunaan/manfaat penelitian berlevel tesis harus mengacu pada "*contribution to knowledge* (sumbangan terhadap pengembangan ilmu). Sebagai syarat mutlak yang tidak bisa ditawar-tawar adalah bahwasanya peneliti atau penulis proposal tesis harus tahu persis bagaimana dan sampai dimana *prior research on topic* atau bagaimana teori terdahulu telah disumuskan atau dikerjakan oleh para peneliti terdahulu, sehingga ia bisa meletakkan secara tepat dimana sumbangan atau kegunaan hasil penelitian yang ia lakukan untuk

pengembangan ilmu-ilmu ke-Islaman, terutama hukum Islam.

Manfaat penelitian meliputi:

a. Manfaat teoritis, yaitu pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan konsentrasi keilmuan peneliti.
b. Manfaat praktis, yaitu kebermanfaatan bagi lembaga/institusi terkait.

2.5 Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori/Kerangka Teori dan Hipotesis

2.5.1 Kajian Penelitian Terdahulu *(Prior Research On Topic)*

Dalam penulisan proposal tesis, salah satu bagian yang sangat penting adalah mengkaji penelitian terdahulu (*prior research on topic*). Kajian penelitian terdahulu ini paling sering menjadi kekurangan dan kelemahan proposal yang dirancang untuk sebuah tesis. Dalam kaitan ini paling sering terjadi adalah, ketika menjelaskan studi pustaka, penulis proposal berkenderungan menyebutkan judul-judul penelitian tanpa menjelaskan apa isi dari penelitian tersebut, apakah studi pustaka tersebut betul-betul *relevan dan terkait langsung dengan persoalan akademik yang hendak dibahas* oleh tesis yang diajukan.

Disini bahayanya menggunakan istilah *book report* dan *survey literature*, karena dalam istilah *book report* dan *survey literature* ini kalau tidak hati-hati akan dipahami sebagai referensi apa saja yang dapat diakses, dibaca, dipaksa masuk ke proposal. Padahal sebenarnya bukanlah demikian.

Untuk itu, lebih baik digunakan istilah *prior research on topic*. Istilah ini mengandung makna bahwa tidak semua referensi yang dibaca harus masuk ke proposal atau naskah tesis tetapi hanya referensi-referensi *dan hasil penelitian terdahulu yang terkait sajalah yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Bahkan lebih jauh lagi,* sering kali dalam penulisan kajian penelitian terdahulu tidak menyebutkan karya yang sudah dikerjakan orang lain, seolah-olah dan mengkalim bahwa dirinyalah sebagai peneliti yang pertama (*pioneer)* mengerjakan penelitian itu. Jika ini dilakukan merupakan bentuk ketidakjujuran akademik.

Bahkan ketidakjujuran ilmiah sering terjadi dalam penulisan kajian penelitian terdahulu ini adalah bahwa penyusunan kerangka teori tidak mendapat prioritas penjelasan *prior research on topic*, padahal dalam penulisan tesis kerangka teori ini amat penting. Seharusnya suatu karya tesis, jika ternyata dan terbukti sudah ada yang menulis dengan hasil yang sama, maka batallah kajian yang sedang dikerjakan itu, meskipun pada hakikatnya tidak menjiplak. Apalagi kalau jelas-jelas menjiplak. Demikian pula, tidak mengakui karya orang lain yang berarti ketidakjujuran dan tidak tahu karya orang lain berarti kekosongan teoritis dan kemiskinan pustaka.

Selain itu, jika pengaju proposal tesis tidak dapat menjelaskan hal tersebut di atas, maka secara otomatis dia tidak dapat menjelaskan dimana letak dan posisi penting penelitian yang akan dikerjakan diantara sekian banyak hasil penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya. Dalam kaitan inilah, pada akhir penulisan kajian penelitian terdahulu ini perlu dan sangat penting dikemukakan secara jujur letak perbedaan mendasar antara kajian tesis

yang diajukan oleh penulis proposal tesis dengan berbagai penelitian terdahulu baik aspek problem akademiknya, rancang bangun teori/kerangka teori yang dipergunakan, model analisis yang diterapkan oleh para peneliti terdahulu itu, termasuk hasil/temuan para peneliti terdahulu. Hal ini penting karena sesungguhnya disinilah lalu dapat terpantau kadar orisinalitas atau keaslian dan kemungkinan duplikasi suatu penelitian tesis dengan tesis yang ditulis sebelumnya.

Di samping itu, penjelasan di atas mengindikasikan pula bahwa penyusunan rancang bangun kerangka teori dan model analisa tesis oleh pengaju proposal perlu didasarkan atau beritik-tolak dari kajian penelitian terdahulu tersebut. Dengan problem akademik yang dikaji, rancang bangun teori, model analisa yang berbeda dengan penelitian terdahulu itu, maka hasil atau temuan kajian sebuah tesis yang diajukan sudah tentu akan berbeda, dan inilah yang disebut sebagai sumbangan akademik yang tinggi/ *contribution to knowledge.*

Prior research on topic - kajian penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian tesis yang diajukan, untuk tesis pada Program Studi IAIPM JSI FIAI UII sekurang-kurangnya perlu mereview 25 referensi.

Review 25 referensi tersebut tidak boleh berasal dari skripsi, tesis, buku ajar atau buku referensi tetapi **harus** artikel hasil riset yang telah dipublikasikan dalam jurnal yang bereputasi secara nasional; terindeks sinta 1, 2, 3, atau internasional; terindeks Scopus atau Web of Science (WOS) atau artikel proseding konferensi internasional yang telah dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional yang terindeks scopus atau WOS. Dan artikel tersebut tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

Penulisan *prior research on topic* dapat dilakukan dengan model penulisan *review article* yaitu mengulas secara singkat dan kritis (satu sampai tiga alinea) setiap topik penelitian yang terkait dengan topik tesis yang diajukan. Adapun muatan ulasan atas kajian penelitian terdahulu tersebut mencakup:

a. Problem akademik yang dikaji,
b. Rancang bangun konseptual (kerangka teori) yang pergunakan,
c. Pendekatan dan model analisa yang diterapkan, dan
d. Temuan/hasil penelitian yang diperoleh dari setiap tesis maupun artikel jurnal yang bereputasi sebagaimana tersebut di atas. Bahkan sangat dianjurkan untuk menjelaskan *keunikan*, *kebaruan* dan *kontribusi akademik* masing-masing karya yang diulas tersebut sesuai dengan topik kajiannya masing-masing.

Empat hal tersebut sangat penting dikemukakan karena pada akhir dari penulisan *prior research on topic* dari proposal tesis yang diajukan, pengaju proposal tesis perlu membuat pernyataan posisi apa perbedaan penelitian tesis yang akan dilakukannya dengan berbagai artikel jurnal dan artikel proseding yang telah direviewnya itu dari aspek *problem akademik*, *rancang bangun konseptual/kerangka teori*, *pendekatan dan model analisa*, serta *temuan* yang akan diperolehnya melalui penelitiannya itu.

Pernyataan perbedaan empat hal tersebut penting dikemukakan oleh pengaju proposal karena dari situlah akan dapat dipantau orisinalitas, kebaruan, keunikan, kontribusi akademik, sumbangan terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak adanya duplikasi sebuah karya tesis.

Kajian penelitian terdahulu atas tesis, artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dan jurnal atau artikel proseding seminar yang dilakukan oleh pengaju proposal tesis perlu menguraikan tentang perbedaan tegas antara rencana studinya dengan *prior research on topic* tersebut. Perbedaan tersebut meliputi sisi problem akademik, rancang bangun teori/kerangka teori, analisa yang akan dipergunakan dan temuan/hasil yang akan diperoleh.

Kajian penelitian terdahulu tersebut di atas harus dijadikan titik tolak oleh pengaju proposal tesis untuk menyusun rancang bangun kerangka teori, metode penelitian dan model analisa yang akan disusun dan dipergunakan oleh pengaju proposal. Dalam hubungan inilah dari aspek problem akademik, rancang bangun kerangka teori, model analisis dan temuan/hasil penelitian tesis merupakan sesuatu yang baru dan dapat memberikan kontribusi akademik yang tinggi.

1. Landasan Teori/Kerangka Teori

Teori mengandung penjelasan tentang serangkaian proposisi (logis dan rasional) antar konsep-konsep yang saling berhubungan. Kerangka teori merupakan dan dibangun berdasarkan hubungan antar konsep dan bukan konsep tunggal. Teori bagi peneliti tesis, menjadi penuntun dan berfungsi untuk menerangkan dan memecahkan problem akademik penelitiannya secara sistematis.

Fungsi dan posisi teori dalam penelitian tesis sangat penting dan salah satu keunikan sebuah tesis dapat dipantau dari kerangka/landasan teori yang disusun oleh penulisnya. Pada umumnya fungsi dan posisi teori dalam penelitian, yaitu:

a. Dalam penelitian yang bersifat dalam tahap penjelajahan (*to explore*), maka posisi teori untuk membantu memahami realitas sosial yang ada.

b. Dalam penelitian desktiptif (*to describe*), fungsi dan posisi teori untuk menggambarkan sesuatu atau realitas sosial secara apa adanya. Teori dalam kaitan ini akan sangat membantu untuk menafsirkan atau memahami realitas sosial yang ada.

c. Dalam penelitian penjelasan (*to explain*), posisi teori sangat jelas, yaitu untuk dijadikan landasan penjelasan atas realitas sosial yang diturunkan dalam hipotesa hendak diuji.

d. Dalam penelitian yang bersifat pemahaman (*to understand*), posisi teori dipergunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, termasuk menentukan alasan-alasan dari tindakan sosial yang ada, kejadian-kejadian serangkaian episode sosial, dengan berbagai alasannya yang diderivasi dari aktor sosial.

e. Dalam penelitian yang bertujuan untuk meramalkan (*to predict*), maka posisi teori adalah sebagai landasan untuk memprediksi ke depan atau, sebuah prediksi ke depan yang berangkat dari interpretasi data.

Selain beberapa hal tersebut di atas, terkait dengan kerangka/landasan teori perlu pula ditambahkan penjelasan sebagai berikut:

a. Istilah Landasan Teori digunakan untuk penelitian yang bersifat kuantitatif.
b. Istilah Kerangka Teori digunakan untuk penelitian yang bersifat kualitatif.

c. Bangunan Landasan teori/Kerangka teori diturunkan dari hasil kajian penelitian terdahulu.
d. Landasan teori/kerangka teori digunakan untuk menyusun suatu kerangka berpikir untuk merumuskan suatu hipotesis atau model yang ingin diuji.
e. Landasan teori/kerangka teori harus relevan dengan masalah penelitian.
f. Landasan teori/kerangka teori meliputi:
    1) *Grand-theory*, (teori dasar)
    2) *Middle-theory* (turunan dari teori dasar)
    3) *Applied-theory* (derivasi dari middle theory)
g. Landasan teori/Kerangka teori perlu diuraikan dan dielaborasi secara logis dan rasional sehingga menjadi suatu rancang bangun teori yang dapat memandu peneliti untuk memecahkan problem akademik tesisnya.

2. Hipotesis

Untuk penelitian kuantitatif menggunakan perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

a. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya;
b. Hipotesis memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian, yaitu harus logis, jelas dan dapat diuji.
c. Bentuk hipotesis adalah *deklaratif* tentang kecenderungan hubungan antar variable *predictor* dengan variable *criteria.*
d. Bagi penelitian **kualitatif** tidak menggunakan hipotesis.

2.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu tata cara pelaksanaan penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diajukan. Metode penelitian yang dapat digunakan meliputi:

2.6.1 Penelitian Kuantitatif

a. Jenis penelitian dan pendekatan.
b. Subjek dan objek penelitian.
c. Tempat atau lokasi penelitian.
d. Variabel dan definisi operasional variabel.
e. Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling.
f. Instrumen penelitian.
g. Uji validitas dan reliabilitas instrumen.
h. Teknik pengumpulan data.
i. Uji Asumsi (uji normalitas, linearitas, homogenitas)
j. Teknik analisis data.

2.6.2 Penelitian Kualitatif

a. Jenis penelitian dan pendekatan.
b. Tempat atau lokasi penelitian.
c. Informan penelitian.
d. Teknik penentuan informan.
e. Teknik pengumpulan data.
f. Keabsahan data.
g. Teknik analisis data.

2.6.3 Penelitian Isi/*Discourse*/Pemikiran

a. Jenis penelitian dan pendekatan.
b. Sumber data.
c. Seleksi sumber.
d. Teknik pengumpulan data.
e. Teknik analisis data.

2.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat argumen-argumen logis yang mengemukakan pentingnya bab-bab dan subbab-subbab dari tesis dan hubungannya antara satu dengan yang lain (*logical sequences*). Sistematika ini mencerminkan bahwa tesis adalah satu kesatuan yang integral dan urgen. Dengan demikian, sistematika pembahasan jangan sampai sama dengan penulisan daftar isi.

2.8 Daftar Pustaka Sementara

Daftar Pustaka dapat berupa buku, jurnal, ensiklopedia, kitab, kamus, e-book, blog, website, dan sejenisnya serta sumber-sumber lain yang relevan dan telah dipublikasikan secara umum. Daftar pustaka sementara dapat dilengkapi atau ditambah pada saat penulisan tesis. Tata cara menulis daftar pustaka dapat dilihat pada Bab VII Penulisan Daftar Pustaka.

2.9 Lampiran Sementara

Lampiran-lampiran: Apabila diperlukan, semua kelengkapan proposal tesis berupa:

1. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data.
2. *Time Schedule* penelitian.
3. Surat izin penelitian.
4. Rencana daftar isi lengkap.

3 BAB III SISTEMATIKA DAN MUATAN TESIS

3.1 Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari: sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pengesahan, halaman tim penguji ujian tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto dan halaman persembahan (jika perlu), halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar lampiran (jika ada).

1. Sampul Luar, terdiri dari:
   a. Judul tesis dengan huruf kapital.
   b. Logo Universitas Islam Indonesia.
   c. Nama Mahasiswa dan NIM.
   d. Tesis menggunakan huruf kapital.
   e. Diajukan kepada ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Ekonomi/Magister Pendidikan/Magister Hukum (sesuai dengan konsentrasinya).
   f. Tulisan "Yogyakarta" dengan huruf kapital.
   g. Tahun Penyelesaian tesis.
   h. Tesis dijilid jenis *hard cover*.
   i. Warna sampul luar tesis diharuskan bersampul **Merah Marun**, dengan tulisan warna emas.
   (Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran I)

2. Sampul Dalam, terdiri dari:

a. Judul tesis dengan huruf kapital.
b. Logo Universitas Islam Indonesia.
c. Nama Mahasiswa dan NIM.
d. Nama Pembimbing Tesis.
e. Tulisan TESIS menggunakan huruf kapital.
f. Diajukan kepada ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Ekonomi/Magister Pendidikan/Magister Hukum (sesuai dengan konsentrasinya).
g. Tulisan Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan huruf kapital.

h. Tulisan YOGYAKARTA dengan huruf kapital.
i. Tahun Penyelesaian tesis.

(Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran II)

3. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis, terdiri dari:
   a. Judul Halaman PENYATAAN KEASLIAN.
   b. Nama Mahasiswa.
   c. Tempat dan tanggal lahir.
   d. Nomor Induk Mahasiswa.
   e. Konsentrasi.
   f. Judul tesis dengan huruf kapital.
   g. Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

h. Kota, tanggal, bulan, dan tahun.
i. Tanda tangan di atas materai dan nama terang.
(Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran III)

4. Halaman Pengesahan. *(diterbitkan Prodi IAIPM)*
Halaman ini berisi hal-hal sebagai berikut:
a. Nomor Pengesahan.
b. Judul tesis, dengan huruf kapital.
c. Nama penyusun tesis.
d. Nomor Induk Mahasiswa.
e. Konsentrasi.
f. Pernyataan: Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi/Magister Pendidikan/Magister Hukum (sesuai dengan konsentrasi).
g. Tanda tangan Ketua Prodi.
Yang menerbitkan halaman ini adalah Prodi IAIPM
(Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran IV)

5. Halaman Tim Penguji tesis: *(diterbitkan Prodi IAIPM)*
a. Judul: TIM PENGUJI UJIAN TESIS, dengan huruf kapital
b. Nama penyusun tesis
c. Tempat atau tanggal lahir penyusun tesis.
d. Nomor Induk Mahasiswa.
e. Konsentrasi.
f. Judul tesis, dengan huruf kapital.
g. Nama-nama serta tanda tangan tim penguji tesis.
h. Tanda tangan Ketua Prodi IAIPM JSI FIAI UII.
Yang menerbitkan halaman ini adalah Prodi IAIPM.
(Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran V)

6. Halaman Nota Dinas: *(diterbitkan oleh Prodi IAIPM)*
   a. Judul tesis, dengan huruf Kapital.
   b. Nama penyusun tesis.
   c. Nomor Induk Mahasiswa.
   d. Konsentrasi.
   e. Pernyataan: telah dapat diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
   f. Tanda tangan Ketua Prodi IAIPM JSI FIAI UII.
      Yang menerbitkan halaman ini adalah Prodi IAIPM
      (Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran VI)

7. Halaman Persetujuan Pembimbing
   a. Judul tesis, dengan huruf kapital.
   b. Nama penyusun tesis.
   c. Nomor Induk Mahasiswa.
   d. Konsentrasi.
   e. Pernyataan: disetuji untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magiste Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
   f. Tanggal penandatanganan, ditulis pada waktu ditandatangani oleh pembimbing.
   g. Tanda tangan. ditandatangani oleh pembimbing tesis.
      (Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran VII)

8. Halaman Persembahan (jika perlu). (***Contoh Lampiran VIII)***
9. Halaman Motto (disesuaikan dengan judul dan diberi referensi). (***Contoh Lampiran IX)***

10. Halaman Transliterasi, Mengacu SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. (***Lihat lampiran X)***
11. Halaman Abstrak (Dicetak dua bahasa, Indonesia dan Inggris).

    Abstrak dibuat tidak lebih dari 250 kata dan diketik dengan jarak 1 (satu) spasi, dengan huruf *Times New Roman* dan ditulis dalam satu paragraf. Isinya meliputi uraian singkat tentang:

    a. Judul tesis.
    b. Penulis, tanpa mencantumkan gelar.
    c. Latar belakang penelitian; urgensi dan tujuan (ringkasan).
    d. Rumusan masalah (untuk penelitian kuantitatif) atau Fokus dan Pertanyaan Penelitian (untuk penelitian kualitatif).
    e. Metode penelitian.
    f. Temuan/Kesimpulan penelitian.
    g. Kata Kunci, minimal tiga kata, ditulis *italic.*

    (Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran XI dan XII)

12. Kata Pengantar

    Secara umum kata pengantar memuat:

    a. Pernyataan syukur kepada Allah SWT, karena laporan penelitian telah selesai disusun.
    b. Penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan isi laporan penelitian, misalnya bila ada perubahan-perubahan di luar rencana semula baik lokasi, sampel dan sebagainya.

c. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung berjasa dalam menyelesaikan Tesis.
d. Tanggal penulisan kata pengantar.
e. Tanda tangan dari penulis tesis.

(Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran XIII)

13. Daftar Isi. Pada daftar isi memuat hal-hal sebagai berikut:
    a. Halaman Sampul Luar.
    b. Halaman Sampul Dalam.
    c. Halaman Pernyataan Keaslian.
    d. Halaman Pengesahan.
    e. Halaman Tim Penguji Ujian Tesis.
    f. Halaman Nota Dinas.
    g. Halaman Persetujuan Pembimbing.
    h. Halaman Persembahan.
    i. Halaman Pedoman Transliterasi.
    j. Abstrak (versi bahasa Indonesia)
    k. *Abstract* (versi bahasa Inggris/Arab).
    l. Kata Pengantar.
    m. Daftar Isi.
    n. Daftar Tabel (jika ada).
    o. Daftar Gambar (jika ada).
    p. Bab Pendahuluan sampai Bab Penutup.
    q. Daftar Pustaka.
    r. Lampiran-lampiran.
    s. *Curricullum Vitae* Mahasiswa.

    Penulisan pada halaman Daftar Isi ini mulai butir a sampai dengan p ditulis dengan Huruf Kapital kecuali butir q (Bab Pendahuluan sampai Bab Penutup). Untuk Butir q yang ditulis dengan Hurup Kapital hanya Judul babnya saja.

Penomoran halaman bagian awal tesis (butir b sampai dengan p) diberi nomor halaman menggunakan huruf Romawi kecil di tengah bawah, sedangkan Bab Pendahuluan sampai Daftar Pustaka (butir q sampai dengan r) menggunakan nomor halaman Angka Arab (1, 2, 3 dst.) diletakkan kanan atas, untuk halaman pertama setiap bab diletakkan di bagian bawah tengah. Untuk halaman lampiran dan CV ditulis dengan Angka Romawi Besar di setiap judul lampiran, dan diberi nomor halaman dengan Angka Arab mulai dari halaman 1 Lampiran I sampai halaman terakhir semua lampiran.

(Contoh halaman ini dapat dilihat pada lampiran XIV)

14. Daftar Tabel. Pada daftar tabel termuat nomor urut tabel dan nama tabel serta nomor halamannya.
    Contoh:
    Tabel 1 Tingkat Kelulusan SMK, *12*
    Tabel 2 Tingkat Penggunaan Narkoba di SMP, *25*

15. Daftar Gambar. Pada daftar gambar termuat nomor urut gambar, nama gambar dan nomor halamannya.
    Contoh:
    Gambar 1 Plot Regresi, *90*
    Gambar 2 Gambar Media Penyuluhan Hukum Islam, *123*

3.2 Bagian Isi

Bagian isi tesis adalah bagian inti dari laporan penelitian. Untuk Penelitian Kualitatif dan kuantitatif Lapangan bagian ini meliputi, Bab I Pendahuluan, Bab II, Telaah Pustaka dan Kerangka Teori/Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Penutup.

Sedangkan untuk penelitian pemikiran/Literatur diberikan alternatif sebagai berikut: Bab I Isi Proposal, Bab II Pendahuluan Konten, Bab III dan Bab IV Inti Penelitian, Bab V Penutup. Jumlah Bab dalam penelitian penilaian disesuaikan dengan kebutuhan kajian yang dilakukan.

Perlu diperhatikan perbedaan bahasa penulisan proposal dengan bahasa penulisan laporan.[1]

Adapun sistematika penulisan bagian isi tesis secara umum adalah sebagai berikut:

1. **BAB 1, Pendahuluan, dengan aturan dan format seperti contoh berikut:**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah/Fokus dan Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian
2. Manfaat Penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

D. Sistematika Pembahasan

Berisi narasi dari kerangka berfikir peneliti

[1] Bahasa proposal adalah kata akan perlu dihapus ketika proposal tersebut ditulis menjadi laporan tesis.

2. **BAB II, dengan aturan dan format sebagaimana contoh berikut:**

BAB II **KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI/KERANGKA TEORI, DAN HIPOTESIS** **A. Kajian Penelitian Terdahulu (*Prior research on topic*)** **B. Landasan Teori/Kerangka Teori** **C. Hipotesis** Sebagaimana telah diuraikan dalam Bab Penulisan Proposal

3. **BAB III, dengan aturan dan format sebagaimana contoh berikut:**

BAB III **METODE PENELITIAN** Sebagaimana telah diuraikan dalam Bab Penulisan Proposal

4. **BAB IV, dengan aturan dan format sebagaimana contoh berikut:**

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Penelitian Kuantitatif.

1. Hasil Penelitian

a. Kondisi objektif lokasi penelitian.
b. Paparan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang digunakan dalam metode penelitian.

2. Analisis Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan jawaban atau pembahasan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, pengujian hipotesis. Hasil analisis ini merupakan hasil kesimpulan yang akan ditegaskan pada bab penutup.

B. Penelitian Kualitatif Lapangan.

1. Hasil Penelitian

a. Kondisi objektif lokasi penelitian.
b. Paparan Hasil Penelitian disesuaikan dengan pertanyaan penelitian

2. Pembahasan

Temuan spesifik dari hasil penelitian. Hasil ini didiskusikan dengan teori yang digunakan.

C. Penelitian Isi/Discourse/Pemikiran

1. Paparan Hasil Penelitian disesuaikan dengan objek kajian (Pemikiran tokoh atau konsep)

2. Analisis sudah tercakup dalam Bab II dan seterusnya sebelum kesimpulan

5. BAB V, dengan aturan dan format sebagaimana contoh berikut:

BAB V
PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang harus memuat Kesimpulan dan Saran-saran. Detail kesimpulan dan saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, pertanyaan penelitian, atau hipotesis sebagaimana yang dipaparkan pada subbab analisis.
2. Diskusi atau kajian hasil temuan (baru) yang menarik untuk dipaparkan tetapi tidak dirumuskan dalam pertanyaan penelitian, rumusan masalah, atau hipotesis. Selain itu untuk mendiskusikan temuan penelitian yang tidak sesuai dengan teori yang digunakan.
3. Saran dirumuskan berlandaskan pada simpulan hasil penelitian, dapat berisi tawaran atau rekomendasi untuk institusi terkait dan peneliti lanjut.

3.3 Bagian Akhir

3.3.1 Daftar Pustaka

a. Pustaka berbahasa asing untuk tesis minimal sebanyak 10 judul, dan jumlah referensi/daftar Pustaka tesis minimal 50 judul, dapat berupa artikel jurnal terindeks sinta (akreditasi nasional) atau terindeks scopus/WOS (akreditasi internasional) tidak lebih dari 5 tahun terakhir dan buku referensi ilmiah tidak lebih dari 10 tahun terakhir.
b. Pustaka yang diambil dari internet berupa website, blog, dan sejenisnya dibatasi maksimal 10% dari total jumlah referensi.

3.3.2 Lampiran

a. Surat izin pelaksanaan penelitian.
b. Surat keterangan pelaksanaan penelitian dari lokasi penelitian.
c. Instrumen pengumpulan data, data penelitian, daftar informan, transkrip verbatim hasil wawancara, tabel kerja, hasil analisis statistik dari program statistik.
d. Tabel, grafik, gambar, foto, atau peta.
e. Surat Keterangan Cek Plagiasi
f. CV peneliti.

4 BAB IV TATA TULIS DAN KODE ETIK

4.1 Bahasa

1. Penulisan tesis menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab atau Inggris) dengan persetujuan program.
2. Penulisan kata atau istilah bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus menggunakan padanannya, jika belum ada maka kata atau istilah tersebut dicetak miring (*italic*).
3. Penulisan kata atau istilah yang berasal dari bahasa Arab yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus ditulis sesuai dengan pedoman Transliterasi Arab-Latin sesuai SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan nomor 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988 tentang Transliterasi Arab-Latin sebagaimana terlampir dalam pedoman ini.

4.2 Format Pengetikan

1. Penulisan proposal dan tesis diharuskan menggunakan komputer.
2. Naskah diketik di atas kertas HVS ukuran A4 80 gram, dalam satu muka (tidak bolak-balik).
3. Penulisan menggunakan *font Times New Roman Size* 12 untuk seluruh naskah, kecuali penulisan catatan kaki menggunakan *font Time New Roman Size* 10.
4. Tulisan disusun dalam jarak 2 (dua) spasi.

5. Margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas.
6. Penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan kecuali:
   a. Untuk setiap awal alinea dimulai pada ketukan ke 6 (enam);
   b. Untuk catatan kaki penulisan baris pertama dimulai pada ketukan ke 6 (enam) dan baris kedua dan seterusnya sejajar dengan batas tepi atau margin kiri.
7. Garis batas untuk pembuatan catatan kaki berjarak 2 (dua) spasi di bawah uraian pokok.
8. Penulisan naskah dibuat rata kiri dan kanan.
9. Jumlah halaman tesis minimal 100 (seratus) halaman. Jumlah perhitungan halaman dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan daftar pustaka.

4.3 Format Penomoran Halaman

1. Penomoran halaman untuk proposal dan tesis sebagai berikut:
   a. Bagian awal: mulai dari halaman cover dalam sampai dengan daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil (i, ii,iii, dst.).
   b. Bagian isi: bab pendahuluan sampai dengan daftar pustaka menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.);
   c. Bagian akhir: daftar lampiran sampai dengan *curricullum vitae* menggunakan Angka Romawi Besar di setiap judul lampiran, dan diberi nomor halaman dengan Angka Arab mulai dari halaman 1 Lampiran I sampai halaman terakhir untuk semua lampiran.
2. Letak nomor halaman diatur sebagai berikut:

a. Nomor halaman setiap judul bab diletakkan di bawah bagian tengah.
b. Nomor halaman setelah awal bab diletakkan di atas bagian kanan.

4.4 Penulisan Bab, Subbab dan Subsubbab

1. Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi: I, II, III, dan seterusnya; sedangkan setiap subbab ditulis dengan huruf besar: A, B, C, dan seterusnya. Penulisan subbab-subbab menggunakan angka Arab: 1, 2, 3, dan seterusnya. Jika masih ada pemecahan maka digunakan huruf abjad kecil: a, b, c, dan seterusnya. Pemecahan selanjutnya digunakan angka Arab yang diberi tanda kurung tutup tanpa diberi titik di belakangnya: 1), 2), 3), dan seterusnya. Selanjutnya, jika masih ada, digunakan abjad yang diberi tanda kurung tutup tanpa diberi titik di belakangnya: a), b), c) dan seterusnya. Selanjutnya, secara berurut sebagai berikut: angka Arab yang diletakkan dalam kurung buka dan tutup tanpa titik di belakangnya (1), (2), (3), dan seterusnya; kemudian huruf kecil yang diletakkan dalam kurung buka dan tutup tanpa titik di belakangnya (a), (b), (c), dan seterusnya. Jika masih terdapat rincian lagi, digunakan kata-kata; *pertama*, *kedua* dan seterusnya yang dicetak miring.

2. Nomor dan judul bab ditulis secara simetris atau rata tengah, jarak pengetikan bab dengan judul subbab 4 spasi, sedangkan jarak antara judul subbab dengan kalimat di bawahnya 2 spasi. Penulisan judul subbab dan judul subsubbab dengan ditebalkan (*bold*), tanpa diberi

garis di bawahnya. Huruf pertama judul subbab dan subsubbab dan seterusnya diketik dengan huruf besar.

Contoh Penulisan:

BAB II
KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU,
LANDASAN TEORI/KERANGKA TEORI, DAN HIPOTESIS

4 Spasi

A. Kajian Penelitian Terdahulu
B. Kerangka Teori
1.
2.
a.
b.
1)
2)
a)
b)
(1)
(2)
(a)
(b)
Pertama,
Kedua,

4.5 Jenis Penulisan Sumber Acuan/Kutipan

1. Tata cara penulisan sumber mencakup tiga hal, yaitu kutipan, catatan kaki dan daftar pustaka.
2. Kutipan dipergunakan untuk memperjelas, melengkapi bahan-bahan dan memperkuat uraian atau argumen sejauh yang diperlukan oleh penulis.
3. Antara kutipan satu dengan kutipan lainnya diselingi dengan paparan atau analisis peneliti.
4. Sumber kutipan dapat diperoleh melalui tulisan maupun hasil wawancara, observasi serta angket, dengan menyebutkan sumber.
5. Kutipan dibedakan menjadi dua macam, yaitu:
   a. Kutipan Langsung: Kutipan langsung adalah jenis kutipan yang harus sama dengan aslinya, baik tentang susunan katanya, ejaannya, maupun tanda bacaannya. Dalam hal ini ada beberapa cara mengutip:
      1) Kutipan ditulis sesuai bahasa aslinya, baik bahasa daerah, bahasa Indonesia, maupun bahasa asing;
      2) Petikan (kuotasi, sitasi) ditulis sesuai dengan sumber tertulis dan tidak boleh menyimpang dari sumber aslinya. Jika dalam mengambil petikan dari sumber asli, peneliti berpendapat ada kesalahan tulis atau cetak, peneliti menuliskan kata "(*sic*: *dan kata atau kalimat yang benar*)" setelah kata atau kalimat yang dianggap salah.
      3) Jika kutipan tidak dimulai dari awal kalimat, maka diketik 3 (tiga) tanda baca "titik" berjajar kemudian dilanjutkan dengan kata atau kalimat yang dikehendaki, atau jika pada bagian akhir kalimat ada kata atau kalimat yang dibuang maka

harus diganti dengan 3 (tiga) tanda baca titik diketik berjajar.

Contoh:

"…mengenai hal ini, Ahmad Darmadji berpendapat bahwa Sumber Daya Manusia di Kabupaten Sleman adalah professional..."[1]

4) Kutipan ditulis sesuai isi atau kandungan artinya, dan penulis menerjemahkan dengan bahasanya sendiri. Hal ini dilakukan karena teks aslinya memang tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
5) Kutipan ditulis sesuai bahasa asli dan terjemahannya karena memang sudah diterjemahkan; misalnya, Kitab Suci Al-Qur'an dan terjemahnya, atau hadis yang sudah diterjemahkan.
6) Kutipan ditulis sesuai dengan bahasa aslinya kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh pengutipnya sendiri. Namun, jika pengutip tidak menerjemahkan tetapi memberi komentar atau mengambil inti maknanya saja, maka ketentuannya termasuk kutipan tidak langsung, khususnya berkenaan dengan komentar tersebut;
7) Jika kutipan langsung kurang dari empat baris, maka langsung dimasukkan ke dalam teks karangan biasa dengan diberi tanda kutip pada awal dan akhirnya. Selanjutnya di akhir kutipan diberi nomor urut kutipan (*footnote*) dengan menulis nomor yang diangkat ½ spasi (*superscript*) tanpa diberi tanda kurung tutup atau titik.

Contoh:

"...mengenai hal ini Idrus berpendapat bahwa penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat digabung menjadi *mixing method...*"[2]

8) Kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 4 (empat) baris diketik satu spasi, ditempatkan dalam alinea tersendiri yang ditulis 5 (lima) ketukan dari garis margin biasa sebelah kiri sejajar ke bawah. Kutipan ini tidak diberi tanda kutip pada awal maupun akhirnya. Penomorannya sama dengan yang di atas, yaitu diangkat ½ spasi (*superscript*) tanpa kurung tutup maupun titik. Jika pengarang ingin menghilangkan beberapa kata dalam kutipannya, maka kata-kata yang dibuang tadi diganti dengan tanda tiga titik masing-masing berjarak dua ketukan.

Contoh:

Salah satu faktor penyebab perubahan makna bahasa adalah faktor kesejarahan. Menurut Junanah:

> dalam bahasa Jawa terdapat kata serapan dzikir maulud yang maksudnya adalah puji-pujian untuk junjungan nabi besar Muhammad s.a.w, beliau lahir pada bulan Rabi'ul Awwal, yang menurut istilah tahun Jawa disebut bulan *Mulud* (bersamaan maulud Nabi Muhammad pada 12 Rabi'ul Awwal).[3]

b. Kutipan Tidak Langsung: Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang mengambil intisari atau ide pokok suatu konsep, kemudian peneliti

menggunakan bahasanya sendiri dalam mengemukakannya. Hal ini dibenarkan, namun peneliti tetap harus mencantumkan tanda kutipan dengan memberi nomor urut kutipan serta dibuat catatan kaki. Kutipan tidak langsung memerlukan kecermatan khusus karena jangan sampai terjadi ide yang dikutip malah bertentangan dengan maksud peneliti aslinya.

c. Penomoran kutipan ditentukan sebagai berikut:
   1) Setiap kutipan diberi nomor pada akhir kutipan, bukan di belakang nama pengarang yang dikutip atau kalimat pengantar kutipan.
   2) Nomor kutipan dibuat secara berurutan secara menyeluruh pada semua bab.
   3) Nomor kutipan diangkat sedikit di atas baris biasa (½ spasi) (*superscript*), tanpa kurung tutup dan titik di belakangnya.
d. Kutipan bersumber dari buku atau karya asli pakar atau penulis yang diambil pendapatnya. Apabila peneliti tidak menemukan buku atau karya aslinya, kutipan dapat dilakukan dengan mengambil dari buku atau karya orang lain, tetapi harus menyebut nama pakar atau penulis dan bukunya yang diambil pendapatnya tersebut.
e. Kutipan hadis harus diambil dari kitab hadis, seperti *ṣahih Bukhāri, ṣahih Muslim, Sunan Turmuẓi, Sunan Ibnu Majah, Sunan An-Nasai, Sunan Abu Dawud*, dan lain-lain.

4.6 Penulisan Transliterasi Arab-Latin

Selengkapnya tentang Transliterasi Arab-Latin sebagaimana dalam Pedoman Transliterasi terlampir.

4.7 Penyusunan Tabel dan Gambar

1. Penyusunan tabel biasanya dilakukan berkenaan dengan tahapan analisis data. Penyajian data dalam bentuk tabel dimaksudkan agar pembaca dengan mudah dan cepat dapat memahami dan menelaah materi yang disajikan. Tabel yang baik harus disusun secara sederhana dan mudah dipahami.
2. Gambar dapat berbentuk skema atau diagram, yang menggambarkan tentang hubungan antarberbagai unsur informasi. Tabel dan Gambar berfungsi sebagai penyingkat dalam penyajian gagasan atau data yang diuraikan secara verbal. Dengan muatan tabel dan gambar, pembaca dapat dengan mudah dan cepat memahami gagasan dan data dalam tesis.
3. Tata Tulis Tabel sebagai berikut:
   a. setiap tabel diberi nomor urut mulai dari tabel pertama sampai terakhir untuk semua bab.
   b. nama tabel ditulis berjarak dua spasi. Jika nama tabel lebih dari satu baris, jarak antar baris satu spasi.
   c. kalimat-kalimat nomor dan nama tabel tidak boleh melebihi badan tabel.
   d. nomor dan nama tabel dituliskan dengan huruf kecil kapitalisasi (tiap awal kata ditulis dengan huruf besar, selain kata depan, kata sandang, kata sambung, dan sejenisnya).
   e. nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
   f. tabel tidak boleh dipenggal, kecuali jika panjang tabel melebihi lebar kertas, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman, maka pada halaman lanjutan

tabel, dicantumklan nomor tabel dan kata “lanjutan”, tanpa judul.

g. kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
h. tabel dibuat simetris.
i. tabel yang ukuran panjangnya lebih dari dua halaman, sehingga harus dilipat, maka ditempatkan pada bagian lampiran.
j. Penomoran tabel disesuaikan dengan letaknya di bab dan diurutkan, seperti tabel 4.1 (tabel pada bab 4 nomor 1)
k. Keterangan tabel (nomor dan judul) ditempatkan di atas tabel, lihat contoh:

Tabel 4.1 Produktivitas Tenaga Kerja
menurut Sektor Ekonomi di Propinsi DIY Tahun 2017

Sektor	Nilai Tambah	Tenaga Kerja	Produktivitas
	(Milyar Rp.)	(ribu orang)	(Juta Rp. atau orang)
Pertanian	2725,28	720,38	108,09
Penggalian	182,61	4,87	891,71
Industri Pengolahan	2127,02	215,47	240,77
Listrik, gas, air bersih	99,68	1,14	1853,98

Sumber : BPS, 2017

4. Tata Tulis Gambar sebagai berikut:

a. Gambar, dalam bentuk apapun, apakah itu bagan, diagram, histogram, grafik, denah (peta), skema, lambang, ilustrasi dan sebagainya, diberi nomor urut mulai dari awal sampai terakhir dari semua bab.
b. Nomor gambar (tulisan "Gambar…") dan nama gambar diletakkan di bawah gambar (bukan di atasnya). Tulisan nomor dan nama gambar dituliskan dengan huruf kapital.
c. Bahan gambar yang kurang dari setengah halaman, harus ditempatkan secara serasi sesuai teks yang berkenaan dengan rangkaian gambar-gambar tersebut. Untuk gambar yang melebihi setengah halaman ditempatkan pada halaman tersendiri.
d. Lebar bahan gambar dibuat jangan sampai melewati lebarnya teks. Apabila hal tersebut tidak dapat dihindari, artinya bahan gambar tersebut lebih panjang dan lebih lebar daripada kertas teks, maka bahan gambar tersebut harus dilipat sedemikian rupa sehingga kelihatan baik dan rapi.
e. Bahan gambar harus diberi nomor urut dengan angka Arab.
f. Apabila terdapat grafik, diagram, peta, dan sebagainya, maka perlu masing-masing grafik, diagram, atau peta diberi judul dan nomor tersendiri dengan angka Arab. Misalnya: Grafik 1, atau Diagram 1, atau Peta 1, dan seterusnya. Apabila grafik, diagram, bagan, peta dan sebagainya tidak banyak, kita dapa menggunakan kategori gambar. Misalnya: Gambar 1, Gambar 2, dan seterusnya.
g. Cara penempatan gambar tidak selalu harus dengan posisi *potrait* tetapi dapat ditempatkan dengan posisi *landscape* sesuai dengan bentuk gambar. Untuk

gambar semacam ini, judul gambar ditempatkan pada sisi kiri, yaitu pada bagian kertas yang dijilid, sedang nomor halaman tetap diletakkan di tepi sebelah kanan atas.

h. Keterangan gambar (judul gambar) ditempatkan di bawah gambar tersebut dan diketik dengan huruf besar, tanpa tanda baca, berjarak dua spasi dari nomor gambar. Bila keterangan gambar lebih dari satu baris, pengetikan berbentuk piramida terbalik dan simetris kiri kanan.

5. Penomoran Gambar diatur sebagai berikut:
   a. Gambar dapat berupa bagan, diagram, histogram, grafik, denah (peta), skema, lambang, ilustrasi dan sebagainya.
   b. Penomoran gambar disesuaikan dengan letaknya di bab dan diurutkan, seperti gambar 3.1 (gambar pada bab 3 nomor 1)
   c. Keterangan gambar (nomor dan judul) ditempatkan di bawah gambar (bukan di atasnya). Contoh:

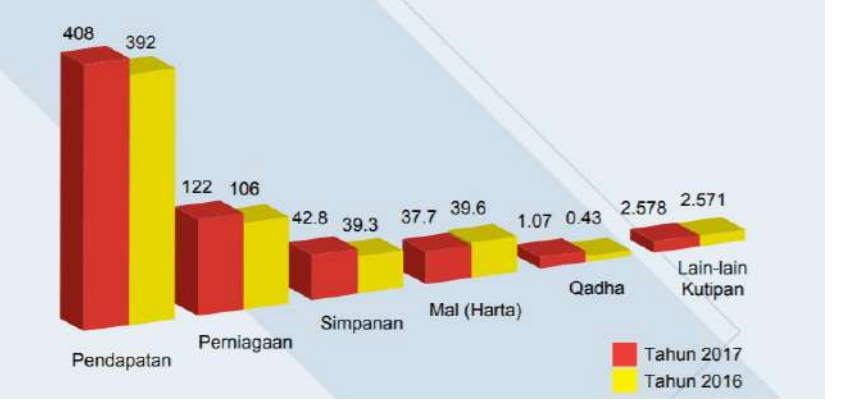

Gambar 15 Perbandingan Pencapaian Kutipan Mengikuti Jenis-jenis Zakat Berdasarkan Tahun 2016 dan 2017. Sumber: Baznas, 2016.

4.8 Kode Etik

Kejujuran dan sikap terbuka penulis dalam penulisan tesis dengan menunjukkan sumber data/informasi/*analisis* yang dikutip. Hal ini hendaknya dilakukan secara jelas, lugas dan jauh dari segala bentuk plagiasi[1].

Tanggung jawab penulis untuk mempertahankan keaslian, keabsahan, dan kesesuaian format maupun muatan dalam laporan penelitiannya, misalnya penulis tidak dibenarkan untuk melepas tanggung jawab kepada pihak lain mengenai muatan yang tidak jelas sumbernya atau pun mengingkari fakta di lapangan; dengan mengatakan bahwa: "data/informasi itu bukan pendapat *peneliti* sendiri". Begitu pula dengan format penulisan; dimana peneliti tidak dibenarkan untuk menyalahkan pihak lain (tukang ketik, pembimbing, komputer, dan lain-lain).

---

[1] Dalam UU No. 20/2003 disebutkan Lulusan PT yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, maka akan dikenakan sanksi: [a] dicabut gelarnya (Pasal 25 ayat 2); [b] dipidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak 200 juta rupiah (Pasal 70).

5 BAB V BIMBINGAN DAN UJIAN TESIS

Pedoman bimbingan dan ujian Tesis di diatur sebagai berikut:

5.1 Bimbingan Tesis

Proreses bimbingan tesis diatur sebagai berikut:

1. Bimbingan tesis diberikan selama 2 (dua) semester, terhitung sejak dicantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Apabila dalam batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud pada poin 1, Tesis belum dapat diujikan, dapat diperpanjang dengan mengingat masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Apabila masa studi mahasiswa yang bersangkutan hampir habis dan Tesis belum dapat diujikan, dosen pembimbing wajib lemparkan kepada Ketua Prodi IAIPM JSI FIAI UII.
4. Apabila karena sesuatu hal Pembimbing tidak dapat menyelesaikan tugasnya, harus menyerahkan kembali kepada Ketua Prodi IAIPM JSI FIAI UII untuk selanjutnya ditetapkan Pembimbing lainnya sebagai penggantinya.
5. Proses bimbingan ditetapkan oleh pembimbing bersama mahasiswa dengan menggunakan kartu bimbingan Tesis yang disediakan oleh pengelola. Kartu bimbingan Tesis ini menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menilai kelulusan mahasiswa dalam sidang ujian.

5.2 Syarat-Syarat Mengikuti Ujian Tesis

Syarat-syarat untuk mengikuti ujian tesis, diatur sebagai berikut:

1. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk dapat dujikan dengan menunjukkan lembar Persetujuan.
2. Menyerahkan Tesis yang telah disetujui dosen pembimbing kepada Pengelola Prodi IAIPM JSI FIAI UII sebanyak 1 eksemplar untuk di re-review.
3. Mendapatkan persetujuan Tim Reviewer terkait kesesuaiannya dengan pedoman penulisan, kelayakan abstrak Bahasa Asing, dan jumlah rujukan berbahasa Inggris dan Arab.
4. Menyelesaikan seluruh matakuliah, dengan nilai minimal C maksimal 1 matakuliah.
5. IPK minimal 3,00.
6. Melampirkan sertifikat TOEFL dan TOAFL dengan skor minimal 450.
7. Hasil revisi koreksi kesesuaian dengan pedoman digandakan sebanyak 4 (empat) eksemplar dan diserahkan kepada bagian Administrasi Akademik.
8. Mahasiswa menyerahkan foto copy ijazah dan transkrip nilai S1 yang telah dilegalisir, pas foto ukuran 2x3 sebanyak 4 lembar, 3x4 sebanyak 2 lembar, dan 4x6 sebanyak 3 lembar. Semua pas foto dengan latar biru.
9. Ujian Tesis jika mahasiswa yang bersangkutan telah melunasi semua urusan administrasi akademik dan keuangan.

5.3 Pelaksanaan Ujian Tesis

1. Panitia ujian Tesis terdiri dari sebanyak-banyak lima orang, tediri dari: Ketua, Sekretaris, Pembimbing merangkap penguji, dan dua penguji yang bukan pembimbing.
2. Ujian Tesis dimaksudkan untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa mengenai Tesis yang ditulis dan berlangsung paling lama 90 menit.

5.4 Penilaian dan Kriteria Kelulusan Ujian Tesis

6. Penilaian Tesis dilakukan oleh Panitia Ujian Tesis meliputi aspek penguasaan dan kedalaman materi bahasan dalam tesis. Penilaian dari segi metodologi yang dipergunakan penulis Tesis dalam melakukan penelitian dan membahas hasil penelitian dengan menggunakan penalaran secara kritis dan logis sesuai dengan kriteri ilmu pengetahuan pada umumnya.
7. Nilai akhir Tesis adalah penjumlahan dari nilai Penguji I, Penguji II, Pembimbing dan Ketua Sidang yang dibagi:

$$\text{IP Tesis} = £\ \frac{P1+P2+Pb+Ks}{6}$$

P1 = Penguji I
P2 = Penguji II
Pb = Pembimbing
P = Promotor
Ks = Ketua Sidang

Contoh: Apabila:

PI memberi nilai total 79,5
PII memberi nilai total 87,0
Pb memberi nilai total 90,0
KS Memberi nilai total 83,5
Maka, Nilai Tesis:

$$\text{IP Tesis} = \frac{£\ 79{,}5+87{,}0+90+83{,}5}{4}$$

$$\text{IP Tesis} = \frac{340}{4}$$

$$\text{IP Tesis} = 85$$

3. Indek prestasi yang diperoleh selanjutnya dialihkan menjadi nilai huruf A, B, C, dengan pedoman sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
75 – 84	B
65 – 74	C
55 – 64	D
0 – 54	E

4. Prestasi nilai A dan B dinyatakan lulus, sedangkan prestasi nilai C atau di bawahnya dinyatakan tidak lulus.

5.5 Ketentuan Pascaujian Tesis

1. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian Tesis, maka tugas selanjutnya adalah:
   a. Memperbaiki Tesis sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Tesis dalam waktu paling lambat 15 hari terhitung sejak ujian dilaksanakan.
   b. Perbaikan tersebut kemudian diajukan kepada tim penguji tesis untuk disetujui, dibuktikan dengan tanda tangan tim penguji tesis.
   c. Sebelum dijilid, mahasiswa meminta kepada bagian Administrasi Akademik Lembar Pengesahan yang menyatakan bahwa Tesis tersebut dapat diterima sebagai salah satu syarat kelulusan studi.
   d. Tesis dijilid dengan menggunakan kertas tebal (*hard cover*) dan diserahkan kepada Bagian Administrasi Akademik sebanyak 1 (satu) eksemplar.
   e. Apabila pembimbing dan penguji menghendaki mendapatkan hasil akhir dari penjilidan tesis, maka pemenuhan permintaan tersebut adalah kewajiban mahasiswa.
2. Menyerahkan ringkasan tesis sebanyak minimal 15 halaman 2 spasi kertas A4 untuk dipublikasikan program.
3. Menyerahkan CD bersisi softcopy tesis.
4. Tesis boleh dipublikasikan jika memenuhi syarat berikut:
   a. Nilai Tesis minimal B;
   b. Materi yang terkandung benar;
   c. Pemikiran yang disajikan logis;
   d. Kandungannya tidak sensitif dari segi agama, politik, keamanan, dll.
5. Bagi mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian tesis pertama diberi kesempatan menempuh ujian tesis

ulangan dalam selang waktu yang ditetapkan oleh panitia ujian tesis.

---

6 BAB VI PEDOMAN PENULISAN CATATAN KAKI/FOOTNOTE

6.1 Fungsi Catatan Kaki atau *Footnote*

Catatan kaki atau *footnote* memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang sumber suatu kutipan, pendapat, buah pikiran, fakta-fakta atau ikhtisar. Sumber informasi ini dapat berupa buku, jurnal, majalah, kamus, ensiklopedi, dokumen, hasil wawancara maupun website internet.
2. Memberikan tambahan informasi, komentar atau penjelasan terkait dengan istilah/idiom/terminologi yang tidak dapat dijelaskan dalam *body* teks, atau seandainya dijelaskan dapat mengganggu konstruk atau struktur kalimat.
3. Mempermudah pelacakan sumber informasi lebih lanjut.

6.2 Cara Pengetikan *Footnote*

1. Pengetikan Footnote **harus** menggunakan aplikasi **Zotero**
2. Penggunaan Aplikasi Zotero dengan citation style Chicago Manual of Style 17th edition (full note)
3. Penulisan *footnote* menggunakan ukuran font 10 dan Times New Roman (Theme Font)
4. Footnote yang perlu ditransliterasi, harus menerapkan pedoman transliterasi secara benar.
5. Untuk panduan instalasi dan penggunaan Zotero bisa dilihat pada link berikut ini:

https://youtube.com/playlist?list=PLbtvCDXxWuOSCoYOCU-Coud6Myy667Dlg

6.3 Contoh Footnote

1. Buku dengan Satu Penulis
   Dzulkifli Hadi Imawan, *The History of Islam in Indonesia; Kontribusi Ulama Membangun Peradaban dan Pemikiran Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Diva Press, 2021). 200.

2. Buku dengan Dua Penulis
   Dzulkifli Hadi Imawan dan M Roem Sybly, *Fikih Perwakafan dalam Kitab-Kitab Turats di Pesantren; Fikih Wakaf di Pesantren Mlangi Yogyakarta* (Banten: Bhakti Banten, 2020), 20.

3. Buku dengan lebih dari dua penulis
   Suwarsono Muhammad dkk., *REVITALISASI STUDI TOKOH MUSLIM DALAM PENGEMBANGAN PEMIKIRAN ISLAM* (Yogyakarta: Diva Press, 2021), 33.

4. Jurnal dengan Satu Penulis
   Dzulkifli Hadi Imawan, "Shaykh Nuruddin Ar-Raniry's Contribution in His As-Shirath al-Mustaqim to Popularizing Islamic Law in the Nusantara," *Journal of Islamic Thought and Civilization* 12, no. 1 (15 Juni 2022): 100, https://doi.org/10.32350/jitc.121.16.

5. Jurnal dengan Dua Penulis
   Dzulkifli Hadi Imawan dan Labib Najib Abdullah Ghaleb, "THE CONTRIBUTION OF ALAWIYYIN SCHOLARS IN GROUNDING ISLAM IN THE ARCHIPELAGO IN THE 15TH-16TH CENTURY AD," *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 26, no. 2 (13 Desember 2021): 21, https://doi.org/10.32332/akademika.v26i2.3665.

6. Jurnal dengan lebih dari Dua Penulis
   Dzulkifli Hadi Imawan dkk., "Strategi Pemanfaatan Media Online Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19 Antara Idealita Dan Realita," *Refleksi Pembelajaran Inovatif* 3, no. 1 (18 Juni 2021), https://journal.uii.ac.id/RPI/article/view/19500.

7. Conference Paper
   A. Anisa dan F. Lissimia, "The Impact of Historic Building toward Regional Sustainability: Case Study Menara Kudus, Indonesia," vol. 878, 2021, https://doi.org/10.1088/1755-1315/878/1/012011.

8. Kitab Hadis
   Muhammad Ismail Bukhari, *Shahih al-Bukhari; al-Jami' al-Shahih al-Musnad min Hadits Rasulillah wa Sunanihi wa Ayyamihi*, II (Riyadl: Maktabah Rusyd, 2006), no. 200.

9. Kitab Al-Qur'an
   Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1991).

10. Penyusun adalah Suatu Perhimpunan, Lembaga, Panitia atau Tim
    Badan Kerjasama Pondok Pesantren Jawa Barat, *Fatwa Lengkap Tentang Porkas* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986), 12.

11. Tanpa Nama Penyusun

    Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, Edisi Revisi tahun 2006, (Jakarta: CV. Bangun Persada, 2006), 42.

12. Buku Terjemahan

Imam Syafii, *Ar-Risālah*, trans. oleh Ahmadie Thoha (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985), 11.

13. Internet

antaranews.com, "Ma'ruf Amin: Ekonomi syariah layak gantikan sistem kapitalis," Antara News, 23 Juni 2020, diakses pada hari Rabu 2 November 2022, https://www.antaranews.com/berita/1569484/maruf-amin-ekonomi-syariah-layak-gantikan-sistem-kapitalis.

14. Thesis

Kamelia Karim Dwi Putri, "Perlindungan Terhadap Hak Reproduksi Pekerja Perempuan" (Tesis, Makassar, Universitas Hasanuddin, 2021).

15. Wawancara

Wawancara dengan Tamyiz Mukharram, Masjid Pathok Negoro, 11 Februari 2022.

16. Mengutip Ulang dari satu sumber

a. Berturut-Turut

[1] Dzulkifli Hadi Imawan, *Pendidikan Agama Islam Studi Integratif Syariah, Akidah, Akhlak dan Islamisasi Pendidikan di Indonesia*, I (Yogyakarta: UII Press, 2020), 23.

[2] Imawan, 24.

b. Diselangi oleh sumber lain

[1] Dzulkifli Hadi Imawan, *The History of Islam in Indonesia; Kontribusi Ulama Membangun Peradaban dan Pemikiran Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Diva Press, 2021).

[2] Husain Mu'nis, *Fajru al-Andalus Dirasah fi Tarikh al-Andalus min al-Fath al-Islamiy ila Qiyam al-Daulah al-Umawiyah (711-756)* (Kairo: Dar Rasyad, 2008), 12.

[3] Imawan, *The History of Islam*, 31.

17. Pengarang Mempunyai Lebih dari Satu Karya

[1] Dzulkifli Hadi Imawan, *The History of Islam in Indonesia; Kontribusi Ulama Membangun Peradaban dan Pemikiran Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Diva Press, 2021).

[2] Dzulkifli Hadi Imawan, *Daulah Umawiyah & Daulah Abbasiyah Sejarah Peradaban & Dinamika Sosial Intelektual Hukum Islam Pada Puncak Kejayaannya* (Yogyakarta: UII Press, 2021), 34.

[3] Dzulkifli Hadi Imawan, *al-Akhbar al-Nafisah 'an Tarajim Masyahir 'Ulama al-Bilad al-Jawiyyah wa Atsaruhum al-'Ilmyah* (Yogyakarta: UII Press, 2020), 33.

NB: Penggunaan Aplikasi manajemen referensi seperti Zotero sangat memudahkan penulis dalam memilih sumber pustaka dan akan disajikan secara otomatis sebagai footnote.

7 BAB VII PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka atau bibliografi adalah semua referensi yang dirujuk dalam penulisan tesis. Adapun dengan penggunaan Aplikasi majanemen referensi dan citasi seperti Zotero atau Mendeley, akan sangat memudahkan untuk menyusun daftar pustaka karena akan disusun secara otomatis dan rapi; yaitu dengan mengklik add/edit Bibliography yang ada di Word Office di menu Zotero, maka setelah itu daftar pustaka akan muncul semua dari apa yang sudah dikutip sebelumnya. Sebagaimana pada gambar berikut.

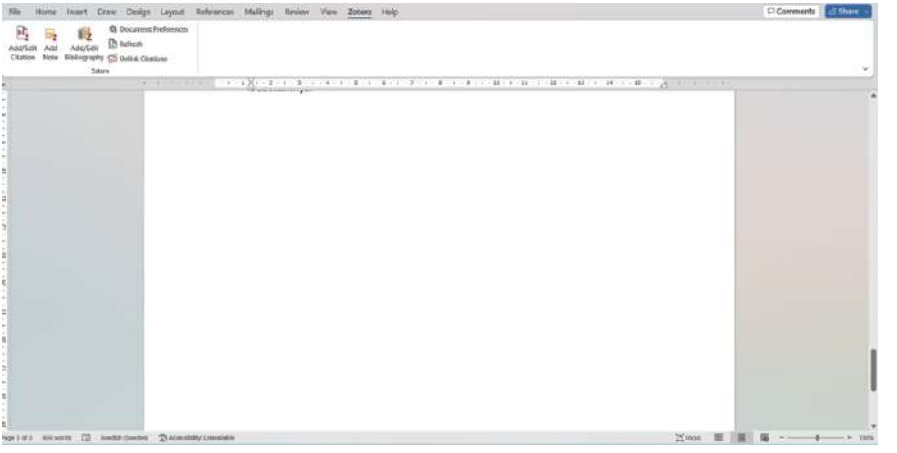

Daftar Pustaka

Anisa, A., dan F. Lissimia. "The Impact of Historic Building toward Regional Sustainability: Case Study Menara Kudus, Indonesia," Vol. 878, 2021. https://doi.org/10.1088/1755-1315/878/1/012011.

antaranews.com. "Ma'ruf Amin: Ekonomi syariah layak gantikan sistem kapitalis." Antara News, 23 Juni 2020.

https://www.antaranews.com/berita/1569484/maruf-amin-ekonomi-syariah-layak-gantikan-sistem-kapitalis.

Badan Kerjasama Pondok Pesantren Jawa Barat. *Fatwa Lengkap Tentang Porkas*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986.

Bukhari, Muhammad Ismail. *Shahih al-Bukhari; al-Jami' al-Shahih al-Musnad min Hadits Rasulillah wa Sunanihi wa Ayyamihi*. II. Riyadl: Maktabah Rusyd, 2006.

Imawan, Dzulkifli Hadi. *al-Akhbar al-Nafisah 'an Tarajim Masyahir 'Ulama al-Bilad al-Jawiyyah wa Atsaruhum al-'Ilmyah*. Yogyakarta: UII Press, 2020.

———. *Daulah Umawiyah & Daulah Abbasiyah Sejarah Peradaban & Dinamika Sosial Intelektual Hukum Islam Pada Puncak Kejayaannya*. Yogyakarta: UII Press, 2021.

———. *Pendidikan Agama Islam Studi Integratif Syariah, Akidah, Akhlak dan Islamisasi Pendidikan di Indonesia*. I. Yogyakarta: UII Press, 2020.

———. "Shaykh Nuruddin Ar-Raniry's Contribution in His As-Shirath al-Mustaqim to Popularizing Islamic Law in the Nusantara." *Journal of Islamic Thought and Civilization* 12, no. 1 (15 Juni 2022): 270–83. https://doi.org/10.32350/jitc.121.16.

———. *The History of Islam in Indonesia; Kontribusi Ulama Membangun Peradaban dan Pemikiran Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.

Imawan, Dzulkifli Hadi, dan Labib Najib Abdullah Ghaleb. "THE CONTRIBUTION OF ALAWIYYIN SCHOLARS IN GROUNDING ISLAM IN THE ARCHIPELAGO IN THE 15TH-16TH CENTURY AD." *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam* 26, no. 2 (13 Desember 2021): 261–76. https://doi.org/10.32332/akademika.v26i2.3665.

Imawan, Dzulkifli Hadi, Edi Safitri, A. F. Djunaidi, dan Muhammad Najib Asyrof. "Strategi Pemanfaatan Media Online Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19 Antara Idealita Dan Realita." *Refleksi Pembelajaran Inovatif* 3, no. 1 (18 Juni 2021). https://journal.uii.ac.id/RPI/article/view/19500.

Imawan, Dzulkifli Hadi, dan M Roem Sybly. *Fikih Perwakafan dalam Kitab-Kitab Turats di Pesantren; Fikih Wakaf di Pesantren Mlangi Yogyakarta*. Banten: Bhakti Banten, 2020.

Muhammad, Suwarsono, Amir Mu'allim, Dzulkifli Hadi Imawan, Yusdani Yusdani, Burhanudin, Muhammad Joko Susilo, Junanah, dan Muhammad Najib Asyrof. *REVITALISASI STUDI TOKOH MUSLIM DALAM PENGEMBANGAN PEMIKIRAN ISLAM*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.

Mukharram, Tamyiz. Masjid Pathok Negoro, 11 Februari 2022.

Mu'nis, Husain. *Fajru al-Andalus Dirasah fi Tarikh al-Andalus min al-Fath al-Islamiy ila Qiyam al-Daulah al-Umawiyah (711-756)*. Kairo: Dar Rasyad, 2008.

Putri, Kamelia Karim Dwi. "Perlindungan Terhadap Hak Reproduksi Pekerja Perempuan." Tesis, Universitas Hasanuddin, 2021.

Syafii, Imam. *Ar-Risālah*. Diterjemahkan oleh Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985.

Tim Penerjemah Al-Qur'an UII. *Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: UII Press, 1991.

8 BAB VIII P E N U T U P

Dan dengan diberlakukannya pedoman ini semua ketentuan yang bertentangan dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini dinyatakan tidak berlaku. Hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur secara tersendiri.

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Desember 2022
Ketua Prodi IAIPM FIAI UII

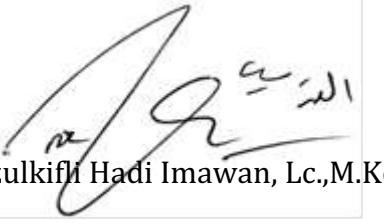

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc.,M.Kom.I.,Ph.D.

9 Lampiran-Lampiran

9.1 Lampiran I: Contoh Cover Luar Tesis

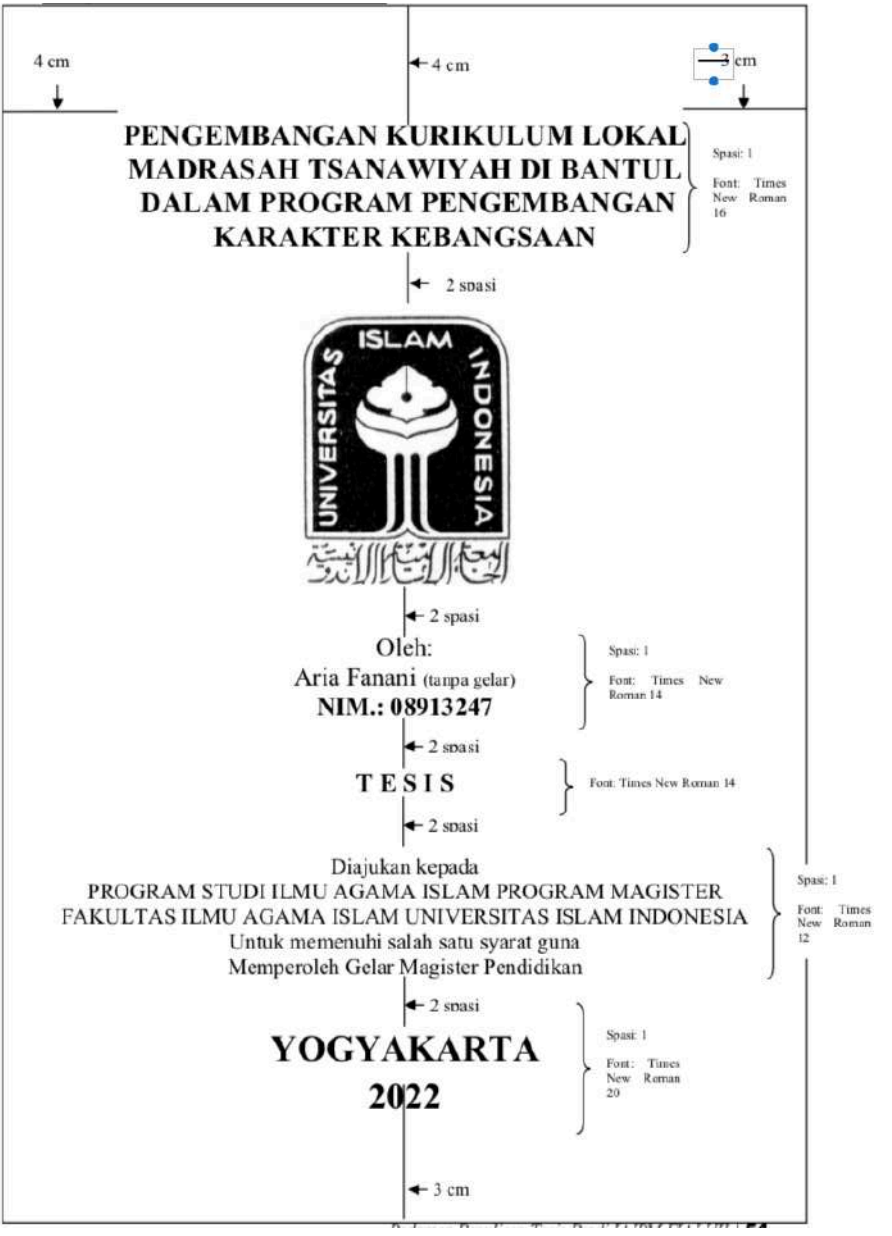

9.2 Lampiran II: Contoh Halaman Dalam Tesis

PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL MADRASAH TSANAWIYAH DI BANTUL DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER KEBANGSAAN

Oleh:
Aria Fanani (tanpa gelar)
NIM.: 08913247

Pembimbing:
Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

T E S I S

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA
2022

9.3 Lampiran III: Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aria Fanani

N I M : 08913247

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : **PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL MADRASAH TSANAWIYAH DI BANTUL DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER KEBANGSAAN**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar magister yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Februari 2022
Yang menyatakan,

Materai tempel Rp 6000
Aria Fanani

9.4 Lampiran IV: Halaman Pengesahan Tesis

(dibuat oleh Prodi IAIPM FIAI UII)

PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II
Telp. & Fax (0274) 523637 Yogyakarta
e-mail: msi@uii.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 501/MSI-PS/Psh/II/2015

Judul	:	PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL MADRASAH TSANAWIYAH DI BANTUL DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER KEBANGSAAN
Nama	:	Aria Fanani
N I M	:	08913247
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 7 Mei 2022
Ketua Prodi IAIPM FIAI UII

TTD

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

9.5 Lampiran V: Halaman Tim Penguji Tesis

(dibuat oleh Prodi IAIPM FIAI UII)

PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II
Telp. & Fax (0274) 523637
Yogyakarta
e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI TESIS

Nama : Aria Fanani
Tempat/tgl.lahir : Surabaya, 10 November 1980
N. I. M. : 08913247
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL MADRASAH TSANAWIYAH DI BANTUL DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER KEBANGASAAN

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.
(.....)

Sekretaris : Dr. Anisah Budiwati, S.H.I., M.S.I
(.....)

Pembimbing : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.
(.....)

Penguji : Dr. Hajar Dewantara, M.Ag .
(.....)

Penguji : Dr. Dra. Junanah, MIS
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 Februari 2022
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB
Hasil : _____

Mengetahui
Ketua Program Studi IAIPM FIAI UII

TTD

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

9.6 Lampiran VI: Halaman Nota Dinas Tesis

(dibuat oleh Prodi IAIPM FIAI UII)

PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II
Telp. & Fax (0274) 523637
Yogyakarta
e-mail: msi@uii.ac.id

NOTA DINAS
Nomor 501/MSI-PS/ND/XI/2019

TESIS berjudul	:	PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL MADRASAH TSANAWIYAH DI BANTUL DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER KEBANGSAAN
Ditulis oleh	:	Aria Fanani
N I M	:	08913247
Program Studi	:	Pendidikan Islam

telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan tim Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Oktober 2022
Ketua Prodi IAIPM FIAI UII

TTD

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

9.7 Lampiran VII: Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis

PERSETUJUAN

Judul	:	PENGEMBANGAN KURIKULUM LOKAL MADRASAH TSANAWIYAH DI BANTUL DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER KEBANGSAAN
Nama	:	Aria Fanani
N I M	:	08913247
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 20 Februari 2022
Pembimbing,

TTD

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

9.8 Lampiran VIII: Halaman Persembahan

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Orang tuaku .....yang tersayang
Istriku/Suamiku .....yang tercinta
Anak-anakku .....yang selalu kubanggakan
Guru-guruku yang tak terlupakan
Sahabatku seiman dan seperjuangan
Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

9.9 Lampiran IX: Halaman Motto

MOTTO

بادر الفرصة وحذر فوتها
فبلوغ العز فى نيل الفرص
واغتنم عمرك ابان الصبا
فهو ان زاد مع الشيب نقص
(البرد)[1]

"Gunakanlah waktu, jangan sampai ketinggalan
Sebab, untuk mencapai kemuliaan, adalah
pengaturan waktu dan kesempatan
Manfaatkan umurmu, selagi engkau muda.
Sebab, jika ubanmu sudah memutih dikepala,
umurmu kan berkurang dan musnah"
(al-Barudi)

[1] Motto harus terkait erat dengan permasalahan akademik tesis dan harus disertai sumber rujukannya yang ditulis dalam bentuk footnote.

9.10 Lampiran X: Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā’	*b*	-
ت	Tā	*t*	-
ث	Sā	*ṡ*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*j*	-
ح	Hā’	*ḥa’*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	*kh*	-
د	Dāl	*d*	-
ذ	Zāl	*ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā’	*r*	-
ز	Zā’	*z*	-
س	Sīn	*s*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Sād	*ṣ*	s (dengan titik di bawah)

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ض	Dād	*ḍ*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	*ṭ*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā’	*ẓ*	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*g*	-
ف	Fā’	*f*	-
ق ك	Qāf Kāf	*q* *k*	- -
ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Wāwu	*w*	-
ه	Hā’	*h*	-
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā’	*y*	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta’addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *ta' marbū*□*tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	*zakāt al-fiṭr*

IV. Vokal Pendek

-َ-------	*faṭḥah*	ditulis	a
-ِ-------	*kasrah*	ditulis	i
-------ُ-	*ḍammah*	ditulis	u

V. V. Vokal Panjang

1.	*Faṭḥah + alif*	ditulis	*ā*
	جاهلية	ditulis	*jāhiliyah*
2.	*Faṭḥah + ya'* mati	ditulis	*ā*
	تنسى	ditulis	*tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati	ditulis	*ī*
	كريم	ditulis	*karīm*
4.	*ḍammah + wawu* mati	ditulis	*ū*
	فروض	ditulis	*furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

1.	*Faṭḥah* + *ya'* mati	ditulis	*ai*
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2.	*Faṭḥah* + *wawu* mati	ditulis	*au*
	قول	ditulis	*qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	*as-Samā'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al-furūḍ*
أهل السنة	ditulis	*ahl as-Sunnah*

9.11 Lampiran XI: Contoh Abstrak Indonesia

ABSTRAK
PENGARUH FACEBOOK / TWITTER PADA PENYIMPANGAN PERILAKU SISWA MTS MUHAMMADIYAH I MUNGKID KABUPATEN MAGELANG

Rosyidah
NIM. 10913213

Menggunakan facebook / twitter adalah bagian dari rutinitas dalam aktivitas harian kita sekarang. Ada banyak siswa yang menggunakan facebook / twitter yang kemudian lalai untuk melakukan kewajiban mereka. Mereka bahkan menjadikan kegiatan ini sebagai hobi dan menghabiskan setiap detik dari waktu mereka melakukannya. Setelah mengamati perkembangan cepat facebook / twitter sebagai salah satu media sosial paling favorit remaja dan efek negatifnya, peneliti didorong untuk melakukan studi tentang pengaruh facebook / twitter pada perilaku penyimpangan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh facebook / twitter terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid Magelang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh siswa MTs Muhammadiyah Mungkid. Sampel penelitian ini adalah 62 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik uji statistik regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan penggunaan facebook / twitter terhadap perilaku penyimpangan siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid. Hal ini didasarkan pada analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari nilai co -efisien regresi sebesar 1,098 dengan nilai signifikan 0,000 <0,05. Dengan demikian, jika penggunaan facebook / twitter meningkat, demikian juga perilaku penyimpangan siswa.

Kata kunci: Media Facebook / Twitter, perilaku penyimpangan, siswa

9.12 Lampiran XII: Contoh Abstrak Inggris

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF *FACEBOOK/TWITTER* ON THE BEHAVIOR DEVIATION OF THE STUDENTS OF MTS MUHAMMADIYAH I MUNGKID OF MAGELANG REGENCY

Rosyidah
NIM. 10913213

Using *facebook/twitter* is part of routines in our daily activity now. There are many students using *facebook/twitter* who are then negligent to perform their obligations. They even make this activity as a hobby and spend every second of their time doing it. Having observed the rapid development of *facebook/twitter* as one of the most favorite social media of teenagers and its negative effects, the researcher is driven to conduct a study on the influence of *facebook/twitter* on the behavior deviation of students. The objective of this research is to find the influence of *facebook/ twitter* on the behavior deviation of the students of MTs Muhammadiyah 1 Mungkid of Magelang. This study belongs to quantitative study with the population of all students of MTs Muhammadiyah Mungkid. The sample was 62 students taken using proportional random sampling technique. The methods of data collection used were questionnaire and documentation. The data were analyzed using linear regression statistic test technique. The result of the research shows the significant influence of the use of facebook/twitter on the behavior deviation of the students of MTs Muhammadiyah 1 Mungkid. This is based on the double linear regression analysis obtained from the regression co-efficient value of 1.098 with significant value 0.000 < 0.05. Thus, if the use of *facebook/twitter* increases, so does the behavior deviation of the students.

Keywords: ***Facebook/Twitter media, deviation behavior, student***

August 24, 2018

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

9.13 Lampiran XIII: Kata Pengantar

Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Isinya secara umum memuat tentang;

a. Pernyataan syukur kepada Allah SWT, karena laporan penelitian telah selesai disusun. (Penulisan Iftitah menggunakan bahasa Arab sebagai ciri Studi Islam)
b. Penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan isi laporan penelitian, misalnya bila ada perubahan-perubahan di luar rencana semula baik lokasi, sampel dan sebagainya.
c. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung berjasa dalam menyelesaikan Tesis.
   Contoh ucapan terima kasih dimulai, dari:
   1. Rektor UII
   2. Dekan FIAI UII
   3. Ketua Jurusan Studi Islam FIAI UII
   4. Ketua Program Studi IAIPM FIAI UII,
   5. Pembimbing Tesis.
   6. Instansi atau lembaga tempat penelitian,
   7. Ayah Bunda, teman, kerabat, dll.

d. Tanggal penulisan kata pengantar.
e. Tanda tangan dari penulis tesis.

9.14 Lampiran XIV: Contoh Daftar Isi untuk Ujian Tesis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....ii
NOTA DINAS..... iii
ABSTRAK..... v
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
KATA PENGANTAR.....ix
DAFTAR ISI.....xii
DAFTAR TABEL (jika ada).....xv
DAFTAR GAMBAR (jika ada) xvi
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada).....xix

BAB I : PENDAHULUAN 1
Latar Belakang Masalah.....*1*
Rumusan Masalah.....*5*
Tujuan dan Manfaat Penelitian.....*7*
Sistematika Pembahasan.....*10*

BAB II: ISI BAB..... **20**

A. *20*
B. *25*
C.. .....*31*
D.....*35*
1. 40
2. 45
a. 50
b. 54
1) 61
2) 64
a) 66
b) 70

BAB III: METODE PENELITIAN.....**77**
A.....*77*

B. ..... ……..……..85

BAB IV: ISI BAB……**95**
A……..101
B. ……..……..125

BAB V : PENUTUP……..……..……..130
A. Kesimpulan ……..131
B. Saran-Saran ……..135

DAFTAR PUSTAKA ……..130

LAMPIRAN-LAMPIRAN (jika ada) *……135*
DAFTAR RIWAYAT HIDUP*……..140*

NB: Penulisan Daftar Pustaka dan semua isi tesis menggunakan font Time New Roman

9.15 Lampiran XV: Formulir Pengajuan Judul Tesis

PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TESIS

Nama :_____

Nomor Mhs :_____

Tahun Akademik :_____

Usulan Calon Dosen Pembimbing :_____

Judul :_____

_____

_____

No HP : E-mail

---

1. Latar Belakang Masalah (singkat)
   Uraian mengapa meneliti topik/judul tersebut.

---

2. Rumusan Masalah/Fokus dan Pertanyaan Penelitian:

Berbentu kalimat tanya.

---

3. Literatur Review
   Uraian tentang kajian literasi (berupa artikel jurnal hasil riset, skripsi, tesis, tesis yang relevan dengan topik). Minimal 10 rujukan.

---

4. Desain Penelitian (singkat)
   Sumber data, cara mengambil data, metode analisis.

Yogyakarta,
,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,

Mengetahui Pengelola Prodi IAIPM FIAI UII	Yang Mengajukan
(.....)	(.....)

Catatan:

1. .....
2. .....
3. .....

PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Alamat : Jl. Kaliurang Km 14. Kampus UII Terpadu, Gedung Wahid Hasyim, Yogyakarta
Telpon/WA : +62 817-5425-758
Website dan Email : www.master.islamic.uii.ac.id dan msi@uii.ac.id